

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi pendidikan pada sebuah negara merupakan hal yang harus diwujudkan disebabkan dengan pendidikan akan mendorong majunya negara tersebut. Pendidikan juga menjadi parameter bagi kualitas suatu bangsa, Redja Mudyahardjo (2001:3) memandang pendidikan ialah merupakan hidup. Pendidikan ialah semua pengalaman yang teradi dalam segala lini hidup, artinya dalam situasi hidup apapun yang dirasakan oleh individu, maka dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk direnunkan karena dapat memberikan pengaruh bagi hidup. Dalam arti sempit, pendidikan merupakan sekolah, yakni suatu kegiatan ajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal. Pendidikan ialah semua hal yang harus disediakan oleh sekolah kepada anak didiknya yang dititipkan kepadanya agar anak tersebut memiliki kemampuan serta memiliki kesadaran atas dirinya berkenaan dengan relasi sosial seseorang.¹

Pendidikan berakar dari kata didik, dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata didik memiliki arti yakni memelihara dan memebrikan latihan berupa ajaran atau pimpinan berkenaan dengan budi pekerti serta keilmuan.² Adapun kata pendidikan diartikan sebagai upaya sadar dan terencana guna mengadakan iklim pembelajaran agar peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya agar mempunyai basic agama yang kuat, pengendalian diri, pribadi yang luhur, kecerdasan serta akhlak dan dapat berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat secara umum.³

Menurut Doni Koesoema Albertus, karakter merujuk pada tempramen yang lebih merujuk pada unsur psikososial yang berkaitan dengan pendidikan serta konteks lingkungan.

¹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.1.

² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.353.

³ Wahyudin Din, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, cet.17, 2009), hlm.217.

Karakter pun bisa diartikan sebagai sudut pandang behavioral yang menitikberatkan unsur somatopsikis yang dipunyai oleh seseorang semenjak ia lahir. Karakter acapkali disamakan dengan kepribadian. Kepribadian juga dipersepsikan sebagai ciri-ciri ataupun karakteristik ataupun gaya serta sifat yang khusus dan khas pada tiap orang yang berasal dari berbagai bentukan yang diperolehnya dari lingkungannya. Mislanya seseorang mendapatkan pengaruh dari keluarganya sejak ia kecil. Seseorang yang memiliki karakter baik ialah seseorang yang bisa mengambil keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap dampak dari putusan yang ia lakukan. Pembentukan karakter ialah salah satu tujuan dari pendidikan nasional.

Dalam Pasal 1 UU SISDIKNAS Tahun 2003, memuat ketentuann bahwa diantara tujuan dari pendidikan nasional ialah mengembangkan *skill* dari peserta didik untuk mendapatkan kecerdasan, pribadi dan sikap. Amanah. UU SISDIKNAS ditujukan agar pendidikan tidak Cuma sebagai pembentuk manusia yang cerdas semata, namun juga memiliki akhlak yang mulia. Hingga akan lahir cikal bakal penerus tokoh bangs yang memiiki karakter yang kuat dan bernapaskan nilai luhur bang dan religius. Pendidikan sejatinya memiliki tujuan untuk melahirkan pribadi yang cerdas dan memiliki karakter yang kuat juga pernah ditegaskan oleg Marhin Luther King, "*Intelligence plus character, that is the goal of true education*" (Kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya). Karater yakni kualitas kepribadian tidak bisa didapatkan dengan mudah dan seketika namun harus menempuh berbagai proses pembelajaran yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan yang dimulai dari keluarga, masyarakat sampai pada lembaga pendidikan tertentu.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian dan uraian diatas, walaupun keatuan unsur serta faktor yang ada padanya yakni defenisi pendidikan sudah memrujuk pada suatu proses bimbingan dan tuntunan atau pimpinan yang padanya terdapat unsur misalnya pendidi, anak didik dan lain sebagainya. Maka

⁴ Jamal Maruf Asmani, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA press, 2013), hlm. 30.

bisa diberikan arti bahwa pendidikan ialah usaha yang sadar dan sistematis dalam membimbing ataupun memebrikan bantuan pada orang lan yang tengah berjuang dalam proses pendewasaan.⁵

Diantara problem yang dihadapi Indonesia dan seluruh dunia akhir-akhir ini sedang menghadapi pandemi *covid-19*. Yang terus menyasar dunia pendidikan, Menurut Hui (dalam Setiawan, 2019) *Corona Virus Disase (Covid-19)* ialah sindrom pernapasan akut yang muncul akibat coronavirus dan bisa menularkan pada seseorang lainnya. Virus ini tesebar dengan sangat cepatnya sehingga sehingga menjadi sebab pandem global dan masih menjadi momok sampai dengan sekarang. Dan salah satu dampaknya ialah merebak pada pendidikan diseluruh dunia, termasuk juga Indonesia. Melalui Surat Edaran No 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengabil langkah strategis yang mewajibkan seluruh rangkaian pembelajaran harus dilakukan dan dilaksanakan dengan daring atau online dirumah mulai dari jenjang bawah sampai pada perguruan tinggi (dalam Setiawan, 2019).

Desbabkan munculnya pandemmi Covid-19 maka pola ajar mengajar menjadi jauh berubah seperti normalnya, sehingga membuat proses ajar mengjar dilangsungkan dengan sistem belajar daring atau belajar jarak jauh dari rumah. Pembelajaran dari rumah dapat mengurangi pran guru dalam melakukan proses ajar mengjar kepada siswanya, Tentu sangat berbeda dengan lazimnya di sekolah dimana guru langsung bertatap wajah dengan siswanya dan secara langsung membantu siswa dalam memahami pembelajarannya serta membentuk karakter siswa namun ketika proses pembelajaran jarakk jauh dilakukan maka para guru hanya bisa memberikan materi ataupun bahan ajar dengan jarak jauh dalam pemanfaatan jaringan Haerudin et al. (2020) berpendapat bahwa ada hambatan dari pelaksanaan pembelajaran yakni terbatasnya pengetahuan dari penerapan dan pemanfaatan teknologi serta pengetahuan dari orang tua. Pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri yakni pada orang tua

⁵Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*,(Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 6.

dituntut agar bisa membimbing dan memberikan dampingan pada anaknya dalam proses ajar mengajar.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini akan membuat minim peran guru dalam mendidik siswanya. Karena belajar dengan daring tidak seperti dengan pembelajaran di sekolah dimana guru dapat dengan langsung mengajarkan materi maupun pembelajaran dan secara langsung membentuk karakter peserta didik. Sekarang gguru hanya bisa menyajikan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yakni daring. Berbagai nilai karakter yang seharusnya bisa langsung diberikan guru pada siswa mislalnya pengamalan nilai-nilai kejujuran, kritis, berani mengeluarkan pendapat serta saling membangun kerja sama dengan sesama, semua itu tidak akan bisa didapatkan dari proses pembelajaran daring. Dampak yang ditimbulkan itu akan membuat peserta didik menjadi cenderung untuk belajar sendiri serta kehilangan sosok yang biasanya mendampingi mereka dalam belajar, maka akan menjurus pada anak yang lebih senang bermain daripada belajar.⁶

Peranan orang tua dalam pendidikan anaknya masih selalu menjadi masalah pokok dalam hal pembelajaran. Sebab berhasil atau tidaknya suatu pendidikan formal yang seorang anak tempuh tidak bisa terlepas dari perann orang tuanya sebagai guru pertama yang akan mengenalkan pendiidikan pertamakali di tengah keluarganya, dalam bentuk pelajaran tidak formal. Peranan tersebut juga sebagai tangga pertama bagi anak untuk dapat menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, hingga orang tua mempunyai peranan yang signifikan dalam hal mengarahkan serta memberikan didikan serta pembentu kpribadi anaknya agar memiliki sifat dan karakter yang baik, agamis dan juga humanis. Karakter yang baik tersebut tentu saja menjadi harapan bagi semua orang tua siswa yang juga memiliki kaitan yang sangat penting sebagai penunjang keberhasilan pendidikan formalnya. Peranan orang tua sangatlan penting sebagai penentu keberhasilan anaknya.

⁶Sultan Hadi Wibowo, dkk, Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Agama Islam, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No.2, 2020, hlm.193.

Implementasi pengajaran anak dari orang tuanya dapat berupa melakukan bimbingan secara langsung pada anak di rumah serta menerapkan kembali program belajar yang sebelumnya anak telah lakukan di sekolah (Sukmadinata, 2009:164).

Orang tua bisa mengimplementasikan konsep pembelajaran di sekolah untuk kemudian diterapkan di rumah hingga tidak adanya bedanya proses pembelajaran dari rumah dan sekolah dan tetap optimal. Dalam pandangan Wina Sanjaya ada berbagai peranan pendidik dalam hal pembelajaran yakni orang tua sebagai sumber belajar, fasilitas belajar, manajemen, demonstrator, motivasi dan lain sebagainya.⁷ Sementara itu, studi mengenai peran orang tua dalam pendidikan anak di masa pandemi Covid-19 secara spesifik dilakukan oleh Lilawaty (2020) dan Anawaty (2020). Dua penelitian tersebut memberikan simpulan bahwa orang tua memiliki peranan sebagai motivator bagi anak yang melangsungkan pembelajaran dari rumah. Sedangkan penelitian Rohita (2020) menjabarkan fakta bahwa sosok ibu lebih memiliki peranan dalam mendampingi anak untuk belajar dari rumah selama masa pandemi. Maka penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai peranan orang tua dalam mendidik anaknya sebagaimana yang sudah diterangkan penelitian-penelitian terdahulu (Ayun 2016; Widiyanto 2015).

Peranan ini juga bisa dilangsungkan oleh orangtua dalam kurun waktu dilakukannya pembelajaran dari rumah dimana orang tua memiliki peran sebagai pendidik. Peranan tersebut memiliki tujuan untuk mendorong keaktifan anak yang tengah belajar. Berdasarkan hal tersebut maka adanya suatu anggapan pendidikan ialah sebuah bentuk pentransferan ilmu sangat keliru. Anggapan tersebut karena dalam hal pendidikan tidak Cuma bertumpu pada kecerdasan intelektual semata namun juga pendidikan berfungsi menyiapkan peserta didik memiliki kecerdasan sosial yang artinya mereka memiliki karakter yang luhur sebagaimana dengan kearifan budaya lokal. Hingga peneliti tertarik untuk meneliti serta memahami bagaimana pengaruh peranan orang tua sebagai pembentuk karakter belajar siswa selama proses pembelajaran. Belajar

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm.21.

dari Rumah pada masa pandemi covid-19 sebagaiantisipasi memutus rantai penyebaran covid-19. Maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong”**.

B. Fokus Penelitian

Peneliti berusaha memusatkan suatu gejala objek dengan sifat kualitatif dalam penelitian ini yang berdasar pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti diantaranya mencakup faktor tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Maka dari itu, peneliti memfokuskan permasalahan yang dihadapi orang tua di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara yaitu bagaimana kapasitas orang tua dalam pembentukan karakter, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter, selanjutnya upaya yang dirancang orang tua dalam pembentukan karakter, dan dampak dari pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak di masa pandem *covid-19*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.
2. Bagaimana karakter peserta didik dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.
3. Bagaimana peran orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja upaya orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.
2. Untuk mengetahui karakter peserta didik dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

3. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan karakter dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yakni aspek teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk mengembangkan keilmuan mengenai peranan orang tua pada kegiatan pembelajaran pembentukan karakter pesertdidik pada masa pembelajaran daring di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong. Disamping itu juga sebagai untuk mengembangkan informasi yang bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai masalah yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi orang tua

- 1) Membantu orang tua untuk menguasai dan memahami materi pelajaran hingga dapat mengajar siswa..
- 2) Memperluas wawasan orang tua tentang peran dan peran guru baik di sekolah maupun di rumah.
- 3) Memperoleh informasi mengenai peranan orang tua sebagai pendidik di rumah serta mengenai kegiatan belajar anak di rumah

b. Bagi guru

- 1) Memperluas wawasan serta pengetahuan guru kepada peranan orang tua dalam kegiatan belajar yang dilangsungkan di rumah..
- 2) Menunjang profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran.
- 3) Memperoleh informasi mengenai kemampuan dan aktivitas siswa.
- 4) Memberikan dorongan dan bimbingan siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran..

c. Bagi peneliti

- 1) Memperdalam serta memperluas keilmuan dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.

- 2) Penelitian ini diharap akan menambah pemahaman dan wawasan peneliti mengenai peranan orang tua dalam kegiatan belajar siswa, hingga peneliti dapat menerapkannya ketika menjadi orang tua atau guru di kemudian hari.
- d. Bagi lembaga pendidikan
 - 1) Meningkatkan kualitas sekolah.
 - 2) Menambah referensi berupa hasil penelitian.
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik siswa yang juga akan mempengaruhi kualitas pembelajaran dari lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah gambaran mengenai hal-hal yang akan ditulis serta disusun d sisengantematis, hingga dapat disajikan kerangka skripsi yang sistematis serta tidak sulit untuk dipahami. Sistematika yang akan penulis terapkan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada halaman pembuka terdiri dari: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, halaman daftar isi, halamn daftar gambar dan halaman daftar tabel.

2. Bagian Isi, meliputi:

Bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lainnya saling berkaitan sebab berupa satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut yakni:

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya, Fokus penelitian, kemudian rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai teori-teori yang terkait dengan judul dari

penelitian ini. Dilanjutkan dengan penelitian yang terdahulu dan yang terakhir kerangka berfikir yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong, kapasitas orang tua dalam pembentukan karakter dimasa pandemi *covid-19*, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter dimasa pandemi *covid-19*, upaya yang dirancang orang tua dalam pembentukan karakter dimasa pandemi *covid-19*, serta dampak dari pembentukan karakter melalui materi akidah akhlak dimasa pandemi *covid-19* di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong.

BAB V : PENUTUP

Bab lima sebagai akhir pembahasan dan berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.